

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perasaan atau *mood* yang diperlihatkan karakter di dalam suatu *scene* film merupakan tanggung jawab dari sutradara untuk memberikan arahan ke aktor atau aktris, namun seorang *director of photography* juga memiliki tanggung jawab yang sama untuk bisa melakukan visualisasi perasaan karakter melalui penataan kamera (Bowen, 2018, hlm. 193).

Komposisi menjadi salah satu elemen di dalam tata kamera yang digunakan untuk meletakkan subjek atau objek di dalam *frame* kamera. Menurut Mercado (2011), penyusunan subjek atau objek ini bisa membawa informasi atau makna ke mata penonton. Hal itu bisa berupa perasaan atau *mood* yang diperlihatkan karakter ketika menghadapi situasi tertentu di dalam adegan film.

Penulis disini mencoba menerapkan komposisi kamera dalam penggambaran perasaan tokoh utama ketika terpuruk melihat kondisi keluarganya. Dimana ketika tokoh Putra mencoba mencari perhatian ayahnya bernama Dodi namun tidak dipedulikan karena hadirnya tokoh Jerry yang seakan menggantikan sosok seorang anak laki – laki di hadapan Dodi. Dengan penerapan komposisi kamera terhadap perasaan tokoh utama, Putra, yang sedang terpuruk bisa membuat penonton menjadi lebih paham dan menangkap cerita apa yang terjadi dengan tokoh Putra.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan komposisi gambar bisa menggambarkan ketidaknyamanan yang dialami tokoh Putra di dalam *teaser trailer* film Putra?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menjawab rumusan masalah, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Fokus utama hanya pada tokoh utama bernama Putra.
2. Pemilihan *scene* hanya dibatasi pada *scene 2 – 3* dan *scene 6 – 7*.
3. *Shot – shot* yang dibahas adalah yang digunakan di dalam *teaser trailer*.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan laporan penulisan ini adalah menerapkan komposisi dalam menggambarkan ketidaknyamanan karakter utama dengan kondisi di sekitar keluarganya dalam *teaser* film berjudul “Putra”.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

1. Manfaat bagi penulis adalah pembelajaran untuk bisa menggambarkan ketidaknyamanan tokoh utama melihat kondisi di sekelilingnya sekaligus untuk melatih tanggung jawab dalam membuat konsep sebuah proyek.
2. Manfaat bagi pembaca adalah sebagai menjadi bahan referensi dalam mempersiapkan sebuah film terutama dalam perancangan visual.

3. Manfaat bagi universitas adalah untuk menambah informasi akademis serta referensi untuk penulisan laporan bagi mahasiswa jurusan film dan animasi.